

PENGELOLAAN PERILAKU

- Prinsip-prinsip dasar perilaku
- Meningkatkan perilaku yang diinginkan
- Menurunkan perilaku yang tidak diinginkan

Berperilaku adalah?

- ▣ untuk bertindak dan bereaksi dengan cara yang bereaksi.(oxford dictionary)
- ▣ bertindak atau bermaksud dengn cara tertentu (webster new ideal dictionary)
- ▣ perilaku dapat berupa gerak reflek yang tidak direncanakan (kedipan mata), memiliki tujuan (menyapa orang), gerak tubuh sederhana (seperti ketika duduk) sampai pada gerakan kompleks (menari, drama).

BAGAIMANA PERILAKU ANAK LD?

-
-
-
-
- (hampir semua yang dituliskan oleh guru adalah perilaku negatif). Sementara, perilaku itu tidak semuanya negatif. Namun yang menjadi perhatian guru untuk ditindaklanjuti adalah perilaku yang 'tidak sesuai' / ditinjau dari kualitasnya.

- ▣ Cara yang paling mudah untuk melakukan skrening adalah melihat perilakunya. Dan oleh sebab itu penting untuk mendiskusikan perilaku karena berpengaruh pada proses belajar mengajar.
- ▣ Saat bertanya ke guru reguler maka jawaban mereka selalu mengarah pada perilaku yang tidak diterima.

KUALITAS PERILAKU

Tidak ada perilaku yang baik atau buruk namun kualitasnya dapat ditentukan **adalah:**

- ▣ **usia,**
- ▣ **waktu dan**
- ▣ **tempat** perilaku itu muncul.

Contoh: perilaku tidak berpakaian di kamar mandi ketika akan mandi maka itu normal tapi bila dilakukan di tempat umum maka tidak dapat diterima.

Contoh:

Pada ABK yang suka meludah di kelas namun ketika ortu sedang mengajarkan menyikat gigi namun memakan pasta giginya maka yang perlu dilakukan adalah menghentikan perilaku meludah di kelas namun meningkatkan meludah saat gosok gigi.

Fokus guru:

- ▣ meningkatkan perilaku yang kurang (deficit). Perilaku defisit adalah perilaku yang diharapkan bisa dimunculkan oleh siswa tapi tidak muncul. Contoh: anak usia 10 th tidak mampu mengancingkan baju (dia seharusnya dapat mengenakan baju sendiri) sehingga dikatakan mempunyai defisit behavior.
- ▣ Mengurangi perilaku yang berlebih/ Excess behavior (perilaku yang tidak seharusnya muncul tetapi muncul)

Dari berbagai contoh perilaku –slide no 3 (identifikasi mana yang deficit dan excess)!

Fokus guru

- ▣ Defisit Behaviour → adaptive behaviour → ditingkatkan
- ▣ Excess behaviour → Mal adaptive behaviour → dikurangi

PERILAKU ADAPTIF

Definisi perilaku adaptif: keterampilan yang diperlukan untuk kemandirian hidup di beberapa area berikut ini:

- a. Bina diri
- b. Sosial
- c. Komunikasi
- d. Mobilitas
- e. Bekerja
- f. Waktu luang
- g. Keikutsertaan dalam masyarakat

Asumsi dalam perilaku

- ▣ Perilaku merupakan sesuatu yang dipelajari
- ▣ Perilaku tidak permanen namun dapat dilatih, diajarkan dan dirubah atau dimodifikasi
- ▣ Sebagian besar perilaku merupakan hasil dari rangsangan tertentu. Saat ada nyamuk menggigit maka orang akan tergerak untuk memukulnya. Bila berkendara dan tiba-tiba ada lampu merah
- ▣ Program pengelolaan perilaku seharusnya spesifik untuk setiap perilaku yang akan dimodifikasi
- ▣ Program pengelolaan perilaku harus difokuskan pada lingkungan anak.

Perilaku lemah (behavioral defisit)

- ▣ Gagal dalam menunjukkan suatu perilaku yang dianggap sesuai dengan usia tertentu, waktu dan tempat
- ▣ Pada pemberian rangsang, anak gagal merespon secara tepat:
 1. Dengan frekuensi yang diinginkan
 2. Dengan intensitas yang mencukupi
 3. Dalam bentuk yang tidak wajar
 4. Terjadi pada kondisi sosial yang umumnya diterima (kanfer & saslow)

Perilaku Berlebihan

- ▣ Perilaku muncul pada waktu dan tempat yang tidak tepat

Tingkatan dari perilaku berlebihan terlihat dalam:

1. Frekuensi
2. Intensitas
3. durasi

- ▣ Perilaku berlebihan merupakan perilaku yang muncul pada waktu dan tempat yang tidak tepat. Tingkatannya :
- ▣ frekuensi (berapa banyak) , berapa kali anak ke kamar mandi selama 15 menit?
- ▣ durasi (berapa lama), contoh: 1-3 menit
- ▣ intensitas (berapa sering?) ,

Perlu dipahami bahwa perilaku pada anak tersebut juga dimiliki oleh anak pada umumnya sehingga mereka bukan anak yang berbahaya.

Perilaku yang membutuhkan penanganan itu seperti apa?

- ▣ Secara terus menerus mempengaruhi proses belajar
- ▣ Mempengaruhi proses belajar anak lain
- ▣ Mengganggu kelas dan menyulitkan proses belajar
- ▣ Mengganggu kelancaran kegiatan sehari-hari baik yang dilakukan anak, anggota keluarga atau tetangga seperti yang dikeluhkan orang tua

Mengapa anak menunjukkan perilaku yang tidak diinginkan?

- a. Mencari perhatian, contoh : anak yang suka berjalan-jalan di kelas untuk mendapat perhatian guru (**diperhatikan**)
- b. Ketidakmampuan untuk memperoleh yang diinginkan, contoh: seorang anak yang menunjuk untuk membeli sesuatu tapi ibu bilang 'no' dan anak mulai menangis (**tangible/benda yang nyata**)
- c. Menghindar/lari dari suatu kegiatan/orang tertentu, contoh: anak yang tiba-tiba sakit perut saat belajar membaca (**avoid/menghindar**)
- d. Kebutuhan akan rangsangan dari dalam, contoh: masturbasi. Perilaku ini dapat muncul karena tidak ada perilaku yang menyenangkan dari luar. (**sensori**)
- e. Ketidakmampuan untuk dipahami (**khususnya pada anak-anak yang menggunakan komunikasi non verbal**)

(untuk mengetahui motif/sebab seorang anak melakukan perilaku yang tidak diinginkan dapat menggunakan skala motivasi perilaku, form pdf)

Contoh: perilaku menghindar

- ▣ Ada seorang anak yang sering pergi ke toilet saat membaca.
- ▣ Apa yang bisa dilakukan:

Pada awalnya diperbolehkan pada pertemuan berikutnya kamu boleh pergi setelah 15 menit. Pada pertemuan berikutnya anak mau pipis tapi diperbolehkan bila dilakukan di kelas dan akan ada pel dan karbol untuk membersihkannya. diberikan waktu break 3-4 menit setiap 15 menit tapi tidak untuk ke kamar mandi. Bahan bacaan yang dipergunakan dimulai dari bacaan yang paling mudah ke yang sukar.

- ▣ Perilaku dari a-d merupakan cikal bakal munculnya masalah perilaku, namun untuk poin e merupakan perilaku yang tidak mampu berkomunikasi secara verbal. Ketika di sekolah maka akan banyak ditemukan masalah perilaku pada anak yang tidak mampu berkomunikasi verbal.
- ▣ Anak ingin mengemukakan bahwa ia bosan dengan mengindahkan guru, merebut mainan lain, membuang mainan. Ketiga perilaku ini menunjukkan bahwa ia bosan dan perilakunya memberikan pesan. Perlu dicermati dari perilaku tersebut terdapat maksud yang tersembunyi.

Tahapan dalam menggunakan pengelolaan perilaku

- A. Mengenali masalah perilaku
- B. Mengamati lingkungan kejadian (kapan, dimana, dengan siapa, mengapa dan apa yang terjadi berikutnya)
- C. Prioritas sasaran perilaku yang akan dimodifikasi
- D. Buat tujuan
- E. Rencanakan strategi dan terapkan
- F. evaluasi

A. Asesmen skala motivasi

- ▣ PRAKTIK!!!! (form pdf). Pilih salah satu masalah perilaku pada anak, isi form dan simpulkan!
- ▣ Skala di atas hanya untuk menskrening bukan untuk mengases.
- ▣ Ketika anak tidak memiliki kemampuan mengkomunikasikan secara verbal. Permainan untuk memahami ini: bertukar pesan tanpa bicara... anak tidak dimengerti oleh orang lain bukan tidak mampu berkomunikasi. Anak dengan ID dan memiliki kesulitan dalam berkomunikasi perilaku menstimulasi diri dapat muncul.

B. PENERAPAN ANALISA PERILAKU

- ▣ Asesmen perilaku fungsional menggunakan metode ABC (antecedent, behavior, dan consequence)
- ▣ Antecedent: sesuatu yang terjadi sesaat sebelum munculnya perilaku
- ▣ Behavior; perilaku apa yang terlihat
- ▣ Consequence: apa yang terjadi setelah perilaku muncul

Dalam rangka menemukan maksud/ penyebab dari sasaran perilaku

CONTOH ABC

Antecedenden	Behaviour	Consesekuensi
Situasi 1: Ketika dia tidak diberikan saat meminta es krim	Membenturkan kepala pada dinding	Diberi es krim
Situasi 2: Ketika dia tidak diberikan saat meminta es krim	Membenturkan kepala	Di alihkan kepada hal lain dan mendapatkan penghargaan/imbalan atas pekerjaannya

- ▣ Pada situasi 1 maka kejadian membenturkan kepala akan menurun namun meningkatkan intensitas dari membenturkan kepala.
- ▣ Pada situasi 2, kejadian membenturkan kepala maka biasanya perilaku target akan meningkat dulu namun akan menurun. Seringnya guru ketika melakukan situasi 2 maka akan merasa gagal dan tidak mempertahankan situasi sehingga perlu digarisbawahi bahwa perilaku target tidak akan langsung turun namun akan meningkat terlebih dahulu dan menurun secara gradually.

C. Modifikasi Perilaku

- ▣ Modifikasi perilaku merupakan penerapan teori belajar **operant conditioning** untuk mengubah perilaku.
- ▣ Operan conditioning ditemukan oleh dr B.F skinner mengacu pada hubungan antara kejadian di lingkungan yang berdampak pada perubahan spesifik perilaku yang ingin dirubah

Istilah kunci

- ❑ **Rangsangan** tidak selalu dari aktivitas orang namun dapat berasal dari lingkungan (kejadian di lingkungan yang mempengaruhi perilaku tertentu pada anak). Orang menjadi batuk karena AC yang dingin.
- ❑ **Respon** merupakan suatu perilaku yang terlihat, dapat diamati – biasanya sebagai suatu reaksi dari rangsangan eksternal/internal.
- ❑ **Penguatan/reinforcement** merupakan reaksi dari respon. Ini mempertahankan atau memperkuat perilaku ketika dimunculkan/dialihkan sebagai konsekuensi atas perilaku.
- ❑ Saat perilaku muncul (**penambahan rangsangan**) maka dikatakan **positive reinforcement**. Contoh: 'bagus', menepuk bahu siswa
- ❑ Saat perilaku dialihkan (**penghilangan**) dikatakan **negatif reinforcement**. Contoh: mengabaikan anak saat ia menjawab salah. Anak akan berusaha untuk menjawab benar sehingga guru memberi perhatian.

- ▣ Perlu dibedakan antara punishment dengan negatif reinforcement. Negatif reinforcement merupakan pengalihan sementara punishment dapat meningkatkan. Positive dan negatif reinforcement merupakan penguatan.

penguatan	rangsangan	Perilaku sasaran
positif	dimunculkan	meningkatkan
negatif	dihilangkan	meningkatkan

Penguatan

- ▣ Penguatan positif:
mempertahankan/meningkatkan respon tertentu sebagai hasil dari penambahan rangsangan
- ▣ Penguatan negatif:
usaha untuk menghilangkan perilaku sasaran tetapi hasilnya perilaku masih ada bahkan lebih buruk dari perilaku sebelumnya. Biasanya rangsangan yang dihilangkan merupakan sesuatu yang kurang disukai

Saat jawaban anak salah pada pertanyaan guru maka ada beberapa pilihan yang dapat dilakukan guru:

- ▣ Mendekati anak
- ▣ Bertanya lagi
- ▣ Bertanya pada anak lain

Ketika anak mendapat salah satu respon guru maka anak juga akan mempunyai beberapa alternatif respon balikan. Tatapan mata, posisi tubuh merupakan respon yang dapat dibaca siswa bahwa ada pesan yang diterima oleh siswa..dan ini lah cara kerja modifikasi guru.

- ▣ Perilaku Sadri memainkan rambut teman merupakan respon terhadap guru yang mengajar tanpa ia pahami. Perilaku Sadri tersebut juga menjadi stimulus bagi guru sehingga terjadi stimulus – respon yang senantiasa terjadi. Saat stimulus terjadi dimungkinkan respon menguat atau melemah. Saat respon menguat karena tindakan oleh guru → ini disebut penguatan (reinforcement).
- ▣ Pada saat ibu mengatakan tidak untuk permintaan es krim dan anak menangis sehingga pada saat lain anak belajar bahwa perilaku menangis akan meluluskan keinginannya. So memberi es krim saat anak menangis → negative reinforcement.

Contoh positive reinforcement

Pada saat lain, ketika anak menangis dan ibu tidak memberi es krim dan anak diajak melakukan hal lain. Perilaku menangis akan berkurang meskipun di awal tampak meningkat, hal ini melemahkan perilaku anak.

Penguatan:

- ▣ Penguatan berkelanjutan: penjadwalan penguatan di setiap terjadinya perilaku yang akan dikuatkan
- ▣ Penguatan yang dijadwalkan: penjadwalan penguatan pada saat beberapa perilaku yang akan dimodifikasi akan dikuatkan.

Contoh pemberian penguatan

- ▣ Penguatan yang tidak sistematis akan berdampak buruk. Saat bu tika meminta anak ke depan, anak lain merasa iri. Pada kasus reni yang tidak pernah mandi: pada minggu pertama guru memberi pujian setiap hari saat Reni berbuat yang diharapkan. Hal ini secara perlahan dikurangi, pada minggu berikutnya pujian namun dikurangi, minggu ke-3 diberikan setiap 3 hari, minggu ke-4 ketika mulai dijumpai bahwa aktivitasnya bermanfaat tuk dirinya sendiri maka saatnya reinforcement dihilangkan.

Contoh

- ▣ Saat mengerjakan soal matematika anak ditargetkan mengerjakan 10 dari 10 soal. anak mengerjakan 3 dari 4 – bagus kamu pintar.... Pada kesempatan lain, dia dapat mengerjakan 5 – bagus kamu sudah dapat mengerjakan 4, another time dia mengerjakan 2,-- ayo kamu bisa, coba lagi nak. Bila sudah mengerjakan 10 dari 10 (beri pujian setelah bertahan 4 minggu, diberikan pujian setelah bertahan 8 minggu)-----
--→ pemberian reinforcement yang sistematis.
Terdapat pengurangan gaya penggunaan penguatan:
 - ▣ Wah hebat...tos U pintar
 - ▣ Bagus
 - ▣ Hmmmm gud

Bentuk penguatan:

- ▣ **Penguatan primer:** stimulus yang secara alami dan harus diberikan (seperti makanan, air, dan kehangatan/kasih sayang). Contoh: just allow the children to get this penguatan primer, tidak perlu dikaitkan dengan perilaku.
- ▣ **Penguatan sekunder:** stimulus yang dipelajari semua individu untuk dihargai dalam kehidupan mereka. Biasanya masing-masing individu berbeda (seperti musik, pemusik, buku, makanan tertentu, hobi, pengakuan sosial). Makanan tertentu disini: bisa makanan yang disukai dan berbeda masing-masing anak. APA YANG PALING DISUKAI OLEH ANAK? Jadikan daftar. Sering kali guru mengabaikan tahapan ini, mereka membuat penguatan tanpa mencoba mencari tau apa yang disukai oleh anak. So pastikan guru/mahasiswa membuat list sesuai dengan kesukaan anak. Minta guru dan orang tua untuk mengisi daftar bentuk penguatan yang bermakna bagi anak (mhasiswa dpat mendiskusikan dengan anak, ortu dan guru).
- ▣ **Penguatan terkondisi:** diberikan bersamaan dengan penguatan lainnya (pujian yang diberikan bersamaan dengan makanan tertentu atau mainan yang dipilih oleh anak).

Ketika memberikan penguatan:

- Berikan sesegera mungkin setelah respon. Contoh: saat anak mampu mengerjakan soal lalu guru mencoba untuk mencari reinforcement di meja tapi begitu kembali anak sedang mencubit teman. Bila reinforcement diberikan maka anak bingung...mana yang dianggap bagus, nyubit atau menyelesaikan soal. Pada saat mengajar anak autis, guru mempunyai beberapa kantong yang berisi penguat dan saat berkeliling maka anak langsung diberikan penguat sehingga ia mampu mengkaitkan antara penguat dan perilaku yang dilakukannya.
- Amati dan kenali penguatan yang tepat untuk anak karena hal ini bervariasi dari satu anak dengan lainnya.
- Jika penguatan berupa pujian verbal, 'beritahukan' mengapa dia mendapat pujian. Sebutkan 'wah tulisan kamu rapi', 'kamu mampu mengerjakan dengan benar', dont 'bagus', 'wah pintar'.
- Hindari penguatan yang dapat mengganggu rutinitas. contoh: jangan berikan makanan untuk penguat karena teman lainnya akan terpengaruh.

Ianjutan

- ❑ Konsisten, spesifik dan jelas dalam pernyataan anda. Contoh: Ibu ingin kamu mengerjakan soal ini sampai selesai, tidak berpindah dari bangkumu dan mengganggu temanmu. Karena anak cenderung labil sehingga harus konsisten.
- ❑ Penuhi janji ketika anak menunjukkan perilaku yang diinginkan. Bila tidak anak tidak akan percaya lagi pada kita. Jangan janjikan sesuatu yang tidak dapat dipenuhi.
- ❑ Contoh: soft heart vs hard heart....ketika anak dapat menyelesaikan 100 dapat piknik dan snack, 60 dapat piknik saja. David sering ganggu teman sehingga ia dapat 65. So ketika semua anak dapat piknik dan donat maka David Cuma dapat piknik..ia ingin sekali dapat donat (bila saat itu anak dikasihani maka ia tidak akan memperbaiki perilakunya). Pada hari berikutnya: david mulai bekerja ia mulai berkurang ganggu teman.
- ❑ Sangatlah penting bagi seluruh anggota keluarga untuk terlibat secara konsisten dalam program penguatan perilaku agar hasil yang diinginkan terjadi.

Pemberian penguatan tidak sesuai konteks:

- ▣ Contoh: pada anak tunagrahita (ramesh) yang senantiasa mengucapkan selamat pagi pada semua orang, berulang kali. Karena semua orang senantiasa membalas salamnya maka ia terus mengucapkan hal tersebut. Sehingga anak tersebut tidak pernah tau mana yang seharusnya. So perlu dipastikan bahwa ramesh mengucapkan selamat pagi pada pagi hari

Strategi memodifikasi perilaku defisit:

- ▣ Pembentukan (shaping)
- ▣ Rangkaian (chaining)
- ▣ Pemberian contoh (modeling)
- ▣ Pemberian petunjuk dan pengurangan berangsur-angsur (prompting and fading)
- ▣ Kontrak pada keadaan yang tak terduga (contingency contracting)
- ▣ Tanda penghargaan (token economy)

- ▣ Untuk menerapkan strategi di atas:
- ▣ Tentukan tugasnya
- ▣ Identifikasi kemampuan saat ini
- ▣ Membuat tugas-tugas kecil (task analisis)
Penulisan task analisis diperlukan untuk melakukan a-f

Pembentukan (shaping)

- ▣ Definisi: pemberian penguatan pada keberhasilan pencapaian langkah-langkah kecil hingga pada akhirnya tujuan utama tercapai.
- key: pencapaian awal menuju ketrampilan tujuan adalah memberikan penguatan anak pada penguasaan awal dan dihilangkan pada penguasaan kemampuan di hari berikutnya.
- pembentukan digunakan untuk mengajarkan keterampilan baru (contoh: makan sendiri, mandi, menulis, menyelesaikan tugas)

Rangkaian (chaining)

- ❑ Kemunculan perilaku yang berhubungan (contoh: ketrampilan makan sendiri, dapat terdiri dari mencuci tangan, mengatur makanan di meja makan, menyajikan, makan dan membersihkan meja. setiap ketrampilan dapat diajarkan terpisah atau secara bersamaan sebagai rangkaian perilaku).
- ❑ Dapat diajarkan dari depan ke belakang (toward chaining) atau belakang ke depan (backward chaining).
- ❑ Contoh backward chaining: memasak, memakai celana, merapikan tempat tidur, merapikan tempat tidur, mencuci baju, memakai sepatu berperekat. → self help skill → backward chaining,
- ❑ Academic skill → forward chaining, guru merencanakan dari yang sederhana ke kompleks

Pemberian contoh (modeling)

- Dapat diajarkan pada anak karena sangat mudah dilakukan (khususnya pada sesuatu yang konkret) disamping mudah dilihat juga dapat langsung dilakukan. Untuk hasil terbaik perhatikan tahapannya:
- Tentukan ketrampilan yang akan dimodelkan
- Pastikan **perhatian** anak pada guru selama proses pemodelan
- Pastikan **pemberian penguatan** saat pemodelan dilakukan dengan benar.
- Mengulang gerakan
- Latihan terarah (saat anak tidak mampu menirukan model beri bantuan dari belakang anak dengan suara yang pelan)
- Umpan balik perbaikan

Pemberian petunjuk dan pengurangan berangsur-angsur (prompting and fading)

- Prompt: Setiap stimulus yang diberikan untuk memunculkan perilaku target.
- Rangsangan natural mudah ditangkap bagi siswa yang tidak mengalami hambatan intelektual, Bagi mereka yang memiliki hambatan intelektual pemahaman rangsang harus diajarkan pada anak.
- Prinsip pemberian bantuan: usahakan dengan penggunaan verbal prompt lalu gesture kemudian bila tidak mampu berikan phisical propmt sampai berhasil lalu turun ke bentuk prompt dibawahnya
- Fading: Petunjuk yang diberikan perlahan-lahan dikurangi ketika rangsangan utama mulai efektif dalam membentuk perilaku sasaran. Anak tidak bergantung pada bahasa verbal dari guru maka saatnya untuk mengurangi (fading).

Kontrak pada keadaan yang tak terduga (contingency contracting)

- ▣ Adalah perjanjian antara guru-murid tentang perilaku yang diinginkan dimana sasaran dan konsekuensi pencapaian siswa harus tertulis secara spesifik.
- ▣ Terapkan pada seseorang maupun kelompok.
- ▣ Cara yang mudah untuk meningkatkan perilaku positif.
- ▣ Hal yang harus dipastikan adalah **pemahaman** anak tentang kontrak dan kesepakatan antara guru dan anak. Biasanya ada kesepakatan antara anak dan guru secara lisan namun yang dimaksud disini adalah tertulis.

contoh

- ▣ Ada anak dengan kemampuan kelas 2 di kelas 5. Dia sangat gemar bercerita tentang hotel yang ia kunjungi. Guru berkata bahwa cerita dari anak akan menyita waktu belajar dan harus dikurangi. Guru mengatakan 'setiap 5 menit' bel ini akan berbunyi dan kamu harus berhenti berbicara dan belajar, nanti bila bel berbunyi lagi (10 menit, dikembangkan menjadi 15 menit, dst) maka ia boleh bercerita. Bila anak tidak mematuhi dan terus berbicara maka guru menunjuk ke arah jam beker. Ini yang dimaksud sebagai verbal kontrak.

Tanda penghargaan (token economy)

- ▣ Tanda penghargaan berlaku sebagai penguatan sekunder, dan tanda tersebut dapat ditukar dengan hadiah yang beraneka ragam.
- ▣ Tanda penghargaan dapat berupa: bintang, smiley face, pin
- ▣ Pastikan tanda tidak dapat ditiru
- ▣ Dapat digunakan dalam kelompok
- ▣ Penggunaan penguatan tidak mengganggu kelas
- ▣ Sediakan pilihan penguatan pada siswa

Contoh:

- ▣ Kamu sudah ke sekolah dan apa yang menurutmu dapat kamu lakukan lebih baik?
- ▣ Reni: tidak membolos
- ▣ Guru: bagus Reni...kamu ingin datang ke sekolah tanpa bolos
- ▣ : ada yang lain Reni agar kamu lebih baik
- ▣ : Lihat Ibu...jadi kamu hanya ingin datang ke sekolah
- ▣ : Ibu punya sesuatu agar kamu lebih baik, mau kita bicarakan ini
- ▣ (dengan 1 jari arahkan wajah Reni untuk melihat guru)
jangan terlalu dekat karena anak suka dengan kontak fisik dengan guru

lanjutan

- : Kamu punya senyum yang manis dan kamu akan lebih cantik bila U mandi setiap hari.
- : Pelajaran apa yang kamu sukai? -> sedikit menghindari dari isu
- : Bisa ibu beritahu, kamu mempunyai sedikit masalah di matematika. Apakah Reni mau mengerjakan pengurangan dengan menyimpan
- ; Bila ibu memberikan pekerjaan, apa yang harus dikerjakan?...
- : Bagaimana kamu mengerjakan di kelas (mengerjakan sendiri, dapat bantuan dari teman)
- : Apakah kamu mau mengerjakan tugas sendiri dengan ibu ada di sampingmu
- : Bisa kita sepakati bahwa Reni : a) tidak akan bolos lagi, mandi, mengerjakan pengurangan dan penjumlahan dengan meminjam dan mengerjakan tugas dengan duduk di sebelah kursi ibu guru.

lanjutan

- : Bila kamu datang selama 1 bulan tanpa absen maka ibu akan memberikan sabun favoritmu.
- : Reni bila kamu setiap hari ke sekolah kamu akan dapat bintangnya
- : Reni bila kamu datang ke sekolah dan kamu bilang ke Ibu dengan jujur kalau kamu sudah mandi maka kamu akan dapat 1 bintang
- : Bila kamu mengerjakan 8/10 soal U akan dapat 2 bintang, tapi bila 7/10 kamu dapat 1 bintang dan bila kamu mengerjakan dibawah ini kamu tidak dapat bintang. Bila kamu mendapat 90 kamu akan mendapat berapa bintang Reni? Jadi untuk setiap ulangan U akan duduk di samping Ibu dan (ulangi kesepakatan). Gimana Reni? Jadi apa yang ibu lakukan bila U kerjakan benar? (yakinkan anak sampai mengerti).. sampaikan ke Reni bahwa bintang dapat ditukar dengan sesuatu yang disukai oleh Reni

- Saya..... akan mencapai hal-hal ini dalam bulan Juni:
- Tidak bolos
- Mandi
- Akan mengerjakan penjumlahan dan pengurangan dengan menyimpan
- Akan mengerjakan tugas dengan duduk di samping guru
- Saya memahami
- Jika saya datang ke sekolah setiap hari saya akan mendapat bintang
- Jika saya mandi setia hari saya akan dapat 1 bintang
- Jika saya dapat mengerjakan aritmatik Penjumlahan dan pengurangan dengan jawaban yang benar
- 80% - 100%--> 8-10→2 bintang
- 50% - 70% 5-7 → 1 bintang
- < 50% → 0 bintang
-
- Jika saya mengerjakan tugas dengan benar dan duduk di sebelah guru, saya akan mendapatkan:
- 80% - 100%--> 2 bintang
- 50% - 70% -> 1 bintang
- < 50% → 0 bintang
- Saya..... Guru Reni akan menyediakan penghargaan seperti yang telah disebutkan di atas.
- Kontrak ini berlaku untuk bulan Juni 2011
-
-
- (siswa, hari/ tanggal)
-
- (guru, hari/ tanggal)

- ▣ Pada bulan 1 jangan berikan respon cost, pada bulan ke 2-3 dst tuliskan respon cost
- ▣ Bila saya tidakmaka saya akan:.....(tidak mendapat bintang...waktu istirahat berkurang)→akumulasi bintang dapat ditukar dengan sesuatu yang berharga.

Generalisasi

- ▣ Pastikan bahwa perilaku yang baru saja dipelajari digunakan dalam situasi yang alami
- ▣ Sebisa mungkin, ajarkan dalam situasi yang alami
- ▣ Gunakan penguatan yang alami, pastikan mengurangi penguatan secara bertahap
- ▣ Beri kesempatan untuk menggunakan keterampilan yang telah dipelajari dalam lingkungan yang sesuai dan beragam.

Perilaku Berlebihan

- ▣ Contoh perilaku yang dapat dikurangi: tidak menyelesaikan tugas
- ▣ Strategi yang dapat dilakukan:
 1. Penghilangan/Extinction
 2. Waktu Jeda dari penguatan positif
 3. Menanggung kerugian/response cost
 4. Pemulihan, melakukan perbaikan melebihi dari yang sebelumnya
 5. Pengendalian fisik
 6. Hukuman
 7. Pembedaan penguatan

Extinction

- ▣ Menahan penguatan, mengarah pada penghilangan perilaku
- ▣ Paling efektif dalam mengurangi/ menghilangkan perilaku mencari perhatian
- ▣ Konsistenlah maka metode ini akan efektif.

Waktu jeda dari penguatan positif

- ▣ Memindahkan anak dari setiap kemudahan untuk mendapat penguatan
- ▣ Jika suatu lingkungan sepertinya tidak memberikan penguatan pada anak, memindahkan anak dari lingkungan tersebut tidak akan efektif (contoh: memindahkan anak dari pelajaran yang tidak disukai → hadiah)
- ▣ Untuk anak kecil, waktu jeda 2-8 menit tergantung pada perilaku serta lingkungan
- ▣ Dapat digunakan untuk perilaku merusak (melempar benda, berteriak, mengganggu kelas)

Menanggung kerugian

- ▣ Kerugian dibayar oleh anak atas perilaku yang tidak sesuai
- ▣ Penghilangan penguatan secara sistematis (nilai berkurang, uang, tanda penghargaan)
- ▣ Digunakan bersama dengan token ekonomi
- ▣ Siswa diinformasikan tentang akibat yang ditanggung
- ▣ Dapat digunakan dalam kelompok
- ▣ Efektif pada perilaku: tidak menyelesaikan tugas, tidak tepat waktu, memberikan jawaban yang tidak benar pada latihan

Restitution, overcorrection, positive practice

- ▣ Pemulihan: memperbaiki kondisi lingkungan seperti semula atau kondisi sebelum munculnya perilaku yang merubah kondisi lingkungan (contoh: anak yang melempar alat tulis teman-> mengembalikan seperti semula)
- ▣ Membuat lebih baik dari yang sebelumnya
- ▣ Latihan positif: berlatih mengulang perilaku yang wajar sebagai akibat dari perilakunya yang tidak tepat (contoh: ketika siswa salah eja, diminta mengulang ejaannya sampai benar)

Pengendalian fisik

- ▣ Digunakan saat anak menunjukkan perilaku melukai diri, orang lain atau merusak
- ▣ Dilakukan untuk mencegah kerusakan yang lebih jauh
- ▣ Tanpa menggunakan kekuatan berlebihan yang dapat menyakiti anak, pegang tangan anak dari belakang lalu pindahkan ke lingkungan lain
- ▣ Pembedaan penguatan digunakan untuk mengalihkan perhatian anak pada kegiatan lain

hukuman

- ▣ Rangsang agar menghasilkan penurunan dari kemunculan perilaku
- ▣ Sebaiknya dihindarkan atas dasar etika dan lebih menekankan pada dampak hasil dari penguatan
- ▣ Menghindari hukuman dapat menciptakan hubungan yang baik antara guru-siswa

Pembedaan pada penguatan

- ▣ Menghadirkan penguatan rangsangan setelah anak menunjukkan perilaku yang diinginkan dan menunda penguatan apabila anak menunjukkan perilaku yang tidak diinginkan (contoh: berteriak di kelas → guru memperhatikan → diabaikan, ketika anak mengangkat tangan → guru memberi perhatian)
- ▣ Cara terbaik untuk mengurangi perilaku yang tidak tepat.

Beberapa tipe pembedaan penguatan

- a. Pembedaan penguatan pada perilaku lain
- b. Pembedaan penguatan pada perilaku alternatif
(
- c. Pembedaan penguatan pada perilaku yang tidak sesuai
- d. Pembedaan penguatan pada perilaku tingkat rendah
- e. Pembedaan penguatan tingkat tinggi